

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Provinsi Kalimantan Timur selama Triwulan III tahun 2024 secara month to month mengalami deflasi berturut-turut.

- Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Kalimantan Timur pada periode Juli 2024 tercatat mengalami deflasi sebesar 0,38% (mtm), atau mengalami inflasi sebesar 2,18% (yoy) dan 1,31% (ytd).
 - Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Kalimantan Timur pada periode Agustus 2024 tercatat mengalami deflasi sebesar 0,12% (mtm), atau mengalami inflasi sebesar 2,13% (yoy) dan 1,19% (ytd).
 - Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Kalimantan Timur pada periode September 2024 tercatat mengalami inflasi sebesar 0,06% (mtm), 2,16% (yoy) dan 1,24% (ytd).
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kaltim

Komoditas yang mengalami perubahan harga antara lain :

- Pada bulan Juli penyumbang deflasi secara bulanan adalah **Tomat; Angkutan Udara; Daging Ayam Ras; Bawang Merah; Jagung Manis**. Sementara komoditas utama penyumbang inflasi Kaltim secara bulanan adalah **Kangkung; Sigaret Kretek Mesin (SKM); Ikan Layang/Ikan Benggol; Taman Kanak Kanak; Emas Perhiasan**. Momen panen raya menyebabkan melimpahnya pasokan/stok beberapa komoditas seperti tomat, bawang merah, dan lainnya. Sementara terkait komoditas ikan layang/benggol masih belum musim dan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Sehingga stok berkurang.
- Pada bulan Agustus penyumbang deflasi secara bulanan adalah **ikan layang/ikan benggol, daging ayam ras, bawang merah, dan tomat**. Sementara penyumbang inflasi secara bulanan adalah **cabai rawit; ketimun; kopi bubuk; kacang panjang; bensin; sekolah dasar**. Momen panen raya masih menyebabkan melimpahnya pasokan/stok beberapa komoditas seperti tomat, bawang merah, ikan tangkapan hasil laut, dan sebagainya. Tetapi adanya penyesuaian harga BBM Non Subsidi juga berpengaruh pada kenaikan harga bensin.
- Pada bulan September penyumbang inflasi secara bulanan adalah **ikan layang/benggol; kangkung, udang basah; ikan tongkol; bayam**. Sementara penyumbang inflasi secara tahunan adalah **beras; emas perhiasan; sigaret kretek mesin (SKM); kangkung; tarif rumah sakit**. Gelombang tinggi mengganggu aktivitas penangkapan ikan yang menyebabkan terbatasnya pasokan ikan; juga mengganggu aktivitas bongkar muat di pelabuhan. Curah hujan rendah menyebabkan penurunan pertumbuhan tanaman sayuran yang bergantung pada kelembapan tanah yang tinggi.

Sementara itu data laporan harga rata-rata barang kebutuhan pokok dari Disperindagkop UKM menunjukkan bahwa ketahanan stok barang kebutuhan pokok masih sangat cukup, tetapi harga rata-rata komoditas barang kebutuhan pokok meskipun stabil tapi berada di atas HET/HAP. Hal ini disebabkan oleh :

1. Kondisi harga komoditas tersebut dari daerah pemasok/produsen juga berada di atas

HET/HAP, dikarenakan di beberapa sentra lokal kurang optimal dalam proses panen yang disebabkan cuaca yang tidak mendukung

2. Keterlambatan pendistribusian yang disebabkan kurangnya pasokan di sentra produksi bahan pokok tersebut.
3. Peningkatan harga distribusi

Komoditas penyumbang inflasi selama triwulan III 2024

JULI 2024	AGUSTUS 2024	SEPTEMBER 2024
INFLASI BULANAN	INFLASI BULANAN	INFLASI BULANAN
KANGKUNG	CABAI RAWIT	IKAN LAYANG/BENGGOL
SIGARET KRETEK MESIN	BIAYA PENDIDIKAN	KANGKUNG
IKAN LAYANG/ BENGGOL	BENSIN	UDANG BASAH
TAMAN KANAK- KANAK	KETIMUN	IKAN TONGKOL/AMBU-AMBU
EMAS PERHIASAN	KOPI BUBUK	BAYAM
DEFLASI BULANAN	DEFLASI BULANAN	DEFLASI BULANAN
TOMAT	IKAN LAYANG/BENGGOL	CABAI RAWIT
ANGKUTAN UDARA	DAGING AYAM RAS	ANGKUTAN UDARA
DAGING AYAM RAS	BAWANG MERAH	DAGING AYAM RAS
BAWANG MERAH	TOMAT	BENSIN
JAGUNG MANIS	KANGKUNG	TOMAT

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Kebijakan yang dilakukan TPID Kaltim untuk pengendalian inflasi adalah :

1. Pemantauan harga terhadap barang kebutuhan pokok
2. Pemanfaatan data EWS Inflasi
3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah
4. Penguatan Kerjasama Antar Daerah dengan melibatkan Perusda MBS sebagai pengelola Kios Sigap
5. Memastikan penjualan komoditas seperti beras, gula pasir, minyak goreng, daging sapi di Kios Sigap tetap mengacu HET/HAP
6. Menginisiasi pembentukan toko penyeimbang di kab/kota IHK
7. Melakukan publikasi belanja bijak

Berikut kegiatan TPID Kaltim selama periode Triwulan III 2024 :

Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Pimpinan Kegiatan
3 Juli 2024	Rapat Teknis	Rapat Pembahasan Draft PKS BPH Migas	Kepala Biro Perekonomian

4 Juli 2024	Rapat Koordinasi	Rapat Pembahasan Kerjasama Pemanfaatan Lahan ex Tambang untuk pengendalian inflasi	Pj. Gubernur
11 Juli 2024	Rapat koordinasi (FGD)	Rakor/FGD dengan TPID Berau	Asisten Perekonomian dan Pembangunan
12 Juli 2024	Sidak Pasar	Pemantauan Harga dan Stok di Pasar Sanggam, Berau	TPID Kaltim - TPID Berau
15 Juli 2024	Koordinasi	Penyerahan Bantuan Alat dan Bantuan Pendukung kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Ternak (PDKT)	Dinas Peternakan dan Keswan
18 Juli 2024	Rapat Teknis	Rapat Pembahasan Draft PKS BPH Migas	Kepala Biro Perekonomian
22-23 Juli 2024	Capacity Building	Capacity Building dan Refreshment Petugas Lamin Etam	Bank Indonesia
25 Juli 2024	Rapat Koordinasi	Rapat Lanjutan Pembahasan Kerjasama Pemanfaatan Lahan ex Tambang untuk pengendalian inflasi	Asisten Perekonomian dan Pembangunan
26 Juli 2024	Pasar Murah	Gelar Pangan. GPM di Kab. Paser	Dinas Pangan TPH
7-9 Agustus 2024	Bimtek	Bimtek Budidaya Ternak Kambing Project PDKT	Dinas Peternakan dan Keswan
7-8 Agustus 2024	KAD	Penguatan Kerjasama perdagangan dengan Kab. Blitar	Kadis Perindagkop dan UMKM

10 Agustus 2024	Pasar Murah	Gerakan Pangan Murah	Dinas Pangan TPH
13 Agustus 2024	Koordinasi	Serah terima 40 ekor sapi komitmen perusahaan tambang	Dinas Peternakan dan Keswan
21 Agustus 2024	Rapat Koordinasi	Rapat Pokja Ahli Ketahanan Pangan	Dinas Pangan TPH
26 Agustus 2024	KAD	Perjanjian Kerja Sama dengan Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov. Kalsel	Dinas Peternakan dan Keswan
29 Agustus	Kerja Sama	Perjanjian Kerjasama dengan Polda	Pj. Gubernur
4 September 2024	Rapat Koordinasi	Rapat Koordinasi TPID	Bank Indonesia
11 September 2024	Pasar Murah	Gerakan Pangan Murah	Dinas Pangan TPH
16 September 2024	Koordinasi	Pendampingan Distribusi Sapi Betina ke Koperasi PDKT di Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara	Dinas Peternakan dan Keswan
20 September 2024	Rapat Teknis	Rapat penyusunan draft Pergub Pengendalian Inflasi	Kepala Biro Perekonomian
20 - 23 September 2024	-	Bulan Bakti Peternakan	Dinas Peternakan dan Keswan
24 September 2024	Rapat Koordinasi	Rapat Penyusunan Petunjuk Teknis Pengawasan Pupuk dan Pestisida	Kepala Biro Perekonomian

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1.

Dampak dari pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi selama Triwulan III

1. Harga barang tetap stabil, mencegah inflasi berlebihan, dan memberikan informasi yang akurat kepada konsumen.
2. Dapat memprediksi dan mengantisipasi kenaikan harga, sehingga dapat mengambil langkah pencegahan yang tepat.
3. Meningkatnya akses masyarakat terhadap pangan dengan harga terjangkau, serta membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat, terutama di kalangan yang kurang mampu.
4. Meningkatnya efisiensi distribusi barang dan memastikan ketersediaan barang kebutuhan pokok secara merata.
5. Konsumen mendapatkan barang dengan harga yang wajar, serta mencegah praktik penipuan oleh pedagang.
6. Meningkatnya persaingan harga, memberikan alternatif bagi konsumen, dan mendorong pedagang untuk menjaga kualitas dan harga.
7. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perencanaan belanja, mengedukasi konsumen tentang harga dan kualitas, serta mendorong perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Perlunya Penguatan tindaklanjut pengendalian harga komoditas penyumbang inflasi yang menjadi warning EWS, dengan melibatkan peran aktif seluruh anggota TPID serta percepatan pemenuhan data 47 komoditas inflasi untuk 4 kota/kab IHK Kaltim, sehingga dapat meningkatkan akurasi proyeksi EWS.
2. Terus melakukan pemantauan harga dan memastikan bahwa barang pokok yang dijual sesuai HET/HAP dan memiliki kualitas yang baik
3. Penyaluran cadangan pangan provinsi ke daerah rawan pangan.
4. Mengintensifkan gerakan tanam dengan pemanfaatan pekarangan
5. Memanfaatkan Storage untuk menyimpan komoditas yang stoknya melimpah